

BAB VII PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan perencanaan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Untuk analisa kebutuhan air untuk irigasi di dapat kebutuhan air sebesar $1,0187 \text{ m}^3/\text{dtk}$
2. Air yang tersedia cukup untuk memenuhi kebutuhan air irigasi, digunakan pola tanam padi-palawija-bero, dengan debit andalan maksimum $1,3875 \text{ m}^3/\text{dtk}$
3. Debit banjir rencana perhitungannya menggunakan metode nakayasu dengan periode ulang 100 tahun. Besarnya debit rencana adalah $149,368 \text{ m}^3/\text{dtk}$
4. Berdasarkan perhitungan didapatkan elevasi muka air banjir berada pada elevasi $+17,686$
5. Pada analisa hidrolika didapatkan perencanaan sebagai berikut
 - a) Tipe Bendung : Mercu Bulat
 - b) Tinggi Bendung : 3,25 m
 - c) Elevasi puncak Bendung : +16,7
 - d) Tipe Kolam Olak : Ambang Ujung
 - e) Tinggi jagaan : 1 m
 - f) Lebar bendung : 18,4 m
 - g) Bangunan Ukur : Ambang Lebar
6. Hasil analisa stabilitas tubuh bendung adalah bendung stabil terhadap gaya-gaya yang terjadi

7.2. Saran

Dengan adanya bendung Amohalo di Kecamatan Baruga Kota Kendari ini diharap penduduk sekitar dapat menjaga bangunan tersebut sehingga bendung tersebut dapat berfungsi dengan baik dan bertahan sesuai dengan umur rencana.



“Halaman ini sengaja dikosongkan “